

**PERJUANGAN MUSLIM ETNIS BOSNIA
PRA DAN PASCA PERDAMAIAN DAYTON
(1992-2008)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

GENDUK TRI SETIYANINGSIH

NIM.: 13120115

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Genduk Tri Setyaningsih
NIM : 13120115
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,




Genduk Tri Setyaningsih
NIM: 13120115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab
Dan Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**PERJUANGAN MUSLIM ETNIS BOSNIA
PRA DAN PASCA PERDAMAIAN DAYTON
(1992-2008)**

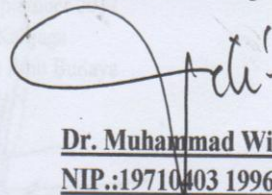
yang ditulis oleh:

Nama : Genduk Tri Setyaningsih
NIM : 13120115
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 2 Oktober 2017
Dosen Pembimbing,



Dr. Muhammad Wildan, M.A
NIP.:19710403 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-572/Un.02/DA/PP.00.9/10/2017

Tugas Akhir dengan judul : PERJUANGAN MUSLIM ETNIS BOSNIA PRA DAN PASCA PERDAMAIAN DAYTON (1992-2008)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GENDUK TRI SETTYANINGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 13120115
Telah diujikan pada : Kamis, 14 September 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji I

Dr. Sujadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Penguji II

Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 September 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

✓ سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ✓

Artinya: “Damai”, demikianlah sapaan dari Tuhanmu Yang Maha Penyayang (kepada mereka yang cinta damai) (Q.S. Yasin (36): 58)

- ✓ Kedamaian sejati hanya dapat tercapai jika ada kesadaran masing-masing komunitas bahwa kedamaian itu harus bermula dari diri sendiri (Zakyuddin Baidhaw, *Ambivalensi Agama, Konflik, dan Nirkekerasan*)
- ✓ Kasih sayang dan toleransi adalah kartu identitas orang Islam (K.H Ahmad Dahlan)
- ✓ Tidak penting apa agamamu dan sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik kepada semua orang, orang tidak akan bertanya apa agamamu (Gus Dur)
- ✓ Barang siapa mengadu domba untuk kepentinganmu, maka dia akan mengadudomba dirimu~ Imam Syafi'i

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ibuiku (Sarwiyah) dan Ayahiku (Amin)
Adikku (Muhammad Nur Wakhid) dan kakakku (Nur Ikhsan)
seluruh keluarga besar PP Al Luqmaniyyah
serta untuk Indonesia tercinta
tiada kata terindah selain terimakasih untuk kalian
Barakallah..



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

**PERJUANGAN MUSLIM ETNIS BOSNIA
PRA DAN PASCA PERDAMAIAN DAYTON
(1992-2008)**

Republik Yugoslavia runtuh pada 1991. Serbia hendak menyatukan negara-negara eks Yugoslavia, termasuk Bosnia. Bosnia yang mayoritas terdiri atas Muslim, menolak hal ini dan berhasil memperoleh referendum kemerdekaan pada 1992. Pengakuan kemerdekaan Bosnia menyebabkan Serbia melakukan pemboikotan dan aksi kekerasan terhadap Muslim Bosnia. Kejahatan genosida ini dikenal dengan *ethnic and religious cleansing*. Konflik antara kedua belah pihak berhasil diselesaikan dengan ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian Dayton pada 1995. Perjanjian ini ternyata menjadi hambatan rekonsiliasi Bosnia untuk mewujudkan perdamaian berkelanjutan antara kedua belah pihak. Namun, setidaknya Dayton telah menyelesaikan perang.

Teori yang digunakan adalah teori konflik Ralf Dahrendorf. Teori ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan tersebut. Konflik yang dibahas tidak bisa lepas dari konflik fisik yang berpengaruh pada konflik non-fisik pasca perjanjian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi politik.

Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa pasca Dayton, Muslim Bosnia mengalami kemajuan dan juga tantangan. Negara Bosnia sendiri menjadi negara dengan dua entitas yaitu Bosnia dan Herzegovina (etnis Bosnia dan Kroasia), dan Republik Sprska (etnis Serbia), dengan presiden berjumlah tiga yang digilir setiap delapan bulan, namun, tetap ada kepala presiden yang memimpin negara.

Kata kunci: konflik, Muslim, etnis, Bosnia

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tsa	Ts	te dan es
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan garis bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	R	Er
ز	za	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Sh	es dan ha
ض	dlad	DI	de dan el
ط	tha	Th	te dan ha
ظ	dha	Dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	ghain	gh	ge dan ha
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

¹Tim penyusun, *Pedoman Akademik & Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, cet. 1, 2010), hlm. 44-47.

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	Dlammah	u	U

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “ **Perjuangan Muslim Etnis Bosnia Pra dan Pasca Perdamaian Dayton (1992-2008)**”. Tidak lupa, shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda besar Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa kehendak Allah SWT dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sujadi, M.A, Phd., selaku penguji pertama dan Bapak Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag selaku penguji kedua yang telah berkontribusi banyak dalam perbaikan skripsi ini selama pasca sidang munaqosyah.

6. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Bapak Amin dan Ibu Sarwiyah, Terimakasih atas dukungan lahir batin yang telah kalian berikan pada anak mu ini. Terimakasih atas do'a, dan alfatihah yang tak pernah henti. Terimakasih atas kesabaran, keikhlasan, dan pelajaran hidup yang telah kalian ajarkan. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi, sehingga skripsi ini bisa selesai. Tak lupa, adikku Muhammad Nur Wakhid, dan kakak ku Nur Ikhsan, kalian adalah sumber motivasi terbesarku untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Barakallah, semoga Allah senantiasa memberikan umur yang bermanfaat, rezeki yang barokah dan kesehatan terhadap keluarga ku tercinta ini. Semoga Allah mengumpulkan kita bersama di surge Nya, bersama dengan baginda Muhammad SAW, Aamiin.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Almarhum Abah Kyai Najib Salimi, Abah Kyai Na'im Salimi, Ibu Nyai Chamnah Najib, Ning Ita, Gus Falah, Gus Masduq, Gus Fadhil, para asatidz, pengurus dan jajarannya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas ilmu yang diberikan, terimakasih banyak atas pelajaran yang berharga. Tiada kata seindah do'a, semoga Allah senantiasa memberikan barokah dan keselamatan. Semoga kita dikumpulkan di surga-Nya.
8. Teman, sahabat, dan keluarga di kamar 12, Mbak Khis, Mbak Atin, Mbak Lilik, Mbak Ufi, Mbak Endah, Mbak Zulfa, Mbak Iffah, Mbak Risma, Mbak Luluk, Mbak Nisa, Mbak Latifis, Elly, Novia, Tari, Uul, Laila, Bintan, Hana, Mazid, Isna, Izza, Tiwi, Mbak Atin, Dek Nita, Dek Nia. Kalian adalah canda tawaku, kalian adalah semangatku, kalian adalah kebahagiaannku. Hilang

sudah penat, sakit, dan galau ketika berada di tengah-tengah kalian. Kalian lah keluargaku di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah. Sukses, sehat, dan semoga kita menjadi sahabat dunia akhirat.

9. KASIMA (Keluarga Santri Magelang), Kang Khomsin, Kang Haris, Kang Bayu, Mbak Yunika, Mbak Laela, Fitri, Eka, Anna Toing, Mbak Dwi, Irlina, Mbak Khuzaemah, Mbak Dwi, Mbak Dhoni, dkk. Terimakasih atas semangat, motivasi, dan dukungan kalian. Sukses untuk kalian dan semoga kita dipertemukan di surgaNya kelak.
10. ITTAQU (*Ittihadu Tilawatil Qur'an*), Almas, Thufi, Yuni, Ust. 'Ain, Mbak Zakiya, Mbak Siti, Mbak Herna, Mbak Dessy, dkk. Qiroah adalah sarana untuk melewati kejenuhan dan kebuntuan berfikir. Terimakasih sudah menemani, sukses selalu, barakallah dunia akhirat.
11. Alfiyyah Sakinah, Durroh, Laily, Riva, Nuha, Rina, Sefri, Ika, Tuti, Hidayah, Dessy, Amel, Widi, Herna, Nia, Putri, Mustika, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kalian adalah warna dalam kehidupanku, semangatku menuntut ilmu, dan motivasi hidupku. Terimakasih, barakallah.
12. Teman-teman SKI C, Via, Ulul, Atik, Itoh, Bunga, Sumi, Aziz, Zaki, Ardian, Huda, Faiz, Khairil, Ibnu, Okta, Isac, Imam, Bayu. Terimakasih telah menemani kuliah. Terimakasih telah memberikan semangat, dan motivasi. Sukses untuk kalian semua.
13. SKI C '13, Novia, Lena, Mila, Zuma, Nurul, Ama, Nafi, Tia, Surti, Anis, Evi, Vita, Meyda, Iqoh, Haniah, Anggi, Fery, Irfan, Aminah, Ale, Azizah, Isna, Agus, Anggi dan teman-teman lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu per

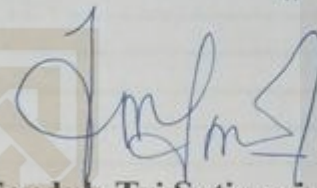
satu. Terimakasih telah menemani kuliah. Terimakasih telah memberikan semangat, dan motivasi. Sukses untuk kalian semua.

14. Partner mengerjakan skripsi, Ari Jumrotun dan Indra Ristanta. Terimakasih atas dukungan, do'a, semangat yang tak pernah henti, canda tawa, selingan gossip, gurauan, yang telah kalian berikan untuk menemani kebersamaan dalam proses heuristik dan historiografi. Sampai bertemu di ujung kesuksesan kita teman. Barakallah, semoga pertemanan kita tak hanya sebatas pertemanan skripsi saja.
15. *My best friends* Mbak Miftah Nur Khasanah dan Isna Amanatul Hayati S.Pd. Terimakasih atas kebersamaan selama ini, dukungan yang tak pernah henti, do'a yang tak pernah usai, senyum, canda, dan gurau yang selalu membuatku rindu. Kalian adalah bahagiaku, barakallah, semoga kita menjadi sahabat dunia akhirat.
16. Sahabat-sahabat KKN (Kuliah Kerja Nyata) di dusun Siliran V Karangsewu Galur Kulonprogo. Ada Mas Angga, Mas Viki, Afraval, Sido, Bayu, Febri, Via, Faida. Terimakasih sudah menjadi pemacu semangatku untuk mengerjakan skripsi. Terimakasih telah memberikan pelajaran yang berharga. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita. Aamiin.
17. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dan mendukung penulis dalam proses heuristik, dan historiografi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih kepada Jogja Lib, Ghrahatama, dan Espresso Internet Café, yang sudah menjadi saksi sejarah dalam pengerjaan skripsi ini. Sekali lagi penulis mengucapkan *Jazakumullah*

Khairan Katsira, semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak, dengan balasan yang lebih baik dan lebih banyak dari apa yang telah kalian berikan kepada penulis.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017 M.

Penulis,



Genduk Tri Setivaningsih

NIM: 13120115



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
KRONOLOGI	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : SEJARAH MUSLIM BOSNIA	16
A. Gambaran Umum Negara Bosnia	16
1. Letak dan Kondisi Geografis	16
2. Demografi.....	17
B. Sejarah Masuknya Islam di Bosnia	21
1. Masuknya Islam ke Bosnia.....	21
2. Perkembangan Muslim Bosnia masa Dinasti Turki Usmani... 25	
3. Peninggalan Dinasti Turki Usmani	27
C. Corak Islam di Bosnia.....	30
1. Islam Sunni	30
2. Islam Salafi	31
BAB III: KONFLIK, PERANG, DAN RESOLUSI PERANG BOSNIA (1992-1995)	33
A. Latar Belakang Konflik Bosnia-Serbia	33
B. Proses <i>Ethnic and Religious Cleansing</i> terhadap Muslim Bosnia	39
1. Srebrenica dan Zepa	43
2. Bihac	44
3. Gorazde	45

4. Sarajevo	46
5. Muslim di Bosnia Utara (Maglaj, Tesanj).....	48
6. Bosnia Tengah.....	50
C. Kedatangan Mujahidin Asing ke Bosnia	51
D. Resolusi Perang Bosnia	58

**BAB IV : KONDISI MUSLIM BOSNIA PASCA PERJANJIAN
PERDAMAIAN DAYTON (1995-2008)..... 68**

A. Pemulangan Warga Bosnia	68
1. Repatriasi (Pemulangan) Pengungsi.....	69
2. Kembalinya Orang-orang yang Tinggal beserta Tantangannya.....	70
3. Solusi atas berbagai Permasalahan	74
B. Pembaharuan Pemerintahan	75
1. Sistem Pemerintahan	75
2. Pemilu di Bosnia	78
3. Partai Politik di Bosnia	80
C. Kemajuan-ke majuan	82
1. Pembangunan Masjid- masjid	83
2. Buku-Buku Islam.....	84
3. Organisasi-organisasi	86
D. Tantangan Muslim Bosnia.....	88
1. Identitas Muslim Bosnia	88
2. Ketegangan-ketegangan	88
a. Koneksi kuat dengan Jaringan Terorisme	88
b. Wahhabi	91
c. Diskriminasi bidang Pendidikan	93

BAB V : PENUTUP..... 97

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 105

CURICULUM VITAE..... 119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :Distribusi populasi di Yugoslavia dan Eks Yugoslavia.....	18
Tabel 2 :Prosentase Etnis di Tiap Provinsi dan Republik dari Yugoslavia tahun 1981	20
Tabel 3 :Daftar Mujahidin Asing di Bosnia	52
Tabel 4 :Jumlah Pengungsi setelah Perang	71
Tabel 5 :Pemulangan Pengungsi tahun 1996-1999	71
Tabel 6 :Hasil Pemilihan Kepresidenan Bosnia dari Tahun ke Tahun	76
Tabel 7 :Keanggotaan Perwakilan Tinggi Bosnia.....	78
Tabel 8 :Pelaksanaan Pemilihan Umum di Bosnia and Herzegovina	80
Tabel 9 : Peristiwa-peristiwa yang Terjadi Berkaitan dengan Koneksi Kuat Jaringan Terorisme dan Muslim etnis Bosnia	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Perjanjian Perdamaian Dayton	103
Lampiran 2	: Peta-peta	106
Lampiran 3	:Foto-foto selama perang	107
Lampiran 4	: Tokoh-tokoh di Bosnia	113
Lampiran 5	:Mujahidin Asing di Bosnia.....	114
Lampiran 6	: <i>Islamic Declaration</i>	115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KRONOLOGI

1. 1991 : Yugoslavia runtuh
2. 25 Juni 1991 : Slovenia dan Kroasia secara sepihak mendeklarasikan kemerdekaan
3. 6 April 1992 : Bosnia memperoleh pengakuan kemerdekaan, awal peperangan Bosnia dengan Serbia
4. 21 November 1995 : Akhir Perang, Penandatanganan Perjanjian Perdamaian Dayton
5. 1996-1999 : Pemulangan Pengungsi setelah perang
6. 1996, 1998, 2000, 2010, 2014 : Pemilihan Presiden Bosnia dan Herzegovina



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
NATO	: <i>North Atlantik Treaty Organization</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Human Rights</i>
ICG	: <i>International Crisis Group</i>
OCI	: <i>Open Cities Initiative</i>
OKI	: Organisasi Konferensi Islam
OSCE	: <i>Organization for Security and Cooperation in Europe</i>
ICTY	: <i>International Criminal Tribunal for Yugoslavia</i>
CRCP	: <i>Commission for Real Property Claims of Displaced Persons and Refugees</i>
IFOR	: <i>Implementation Force</i>
SFOR	: <i>Stabilization Force</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perluasan wilayah Eropa oleh Dinasti Turki Usmani ditandai dengan penaklukan terhadap wilayah Balkan. Dinasti Usmani berhasil menguasai wilayah Yunani, Bosnia, Herzegovina, dan Albania.¹ Melalui sistem *devshirme*², Dinasti Usmani melakukan Islamisasi di wilayah-wilayah kekuasaannya, termasuk Bosnia.

Sejarah Muslim etnis Bosnia memang sangat kompleks, apalagi setelah runtuhnya Republik Yugoslavia pada 1991.³ Sebelum runtuh, Yugoslavia terdiri dari enam republik federal, yaitu Serbia, Kroasia, Bosnia-Herzegovina, Slovenia, Makedonia, dan Montenegro.⁴ Republik Kroasia dan Republik Slovenia memproklamkan kemerdekaannya pada 25 Juni 1991, disusul Serbia yang juga menyatakan kemerdekaan pada 9 Januari 1992.⁵

Setelah merdeka, Serbia mengusulkan negara kesatuan Yugoslavia versi baru. Serbia memiliki tujuan untuk menyatukan republik-republik federal bekas Republik

¹Ira M Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, Bagian Kedua (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 473-477; *A Number Of Leading Orientalit, The Encyclopedia of Islam*, terj. Kramers dan Schacht (Leiden: Photomechanical Reprint, 1960), hlm. 1263.

²*Devshirme* adalah kumpulan anak-anak Kristen yang dilatih untuk menjadi Janissari-pasukan baru berkekuatan antara 10.000-12.800 orang pada 1568- dan mengisi pos-pos pelayanan pengadilan dan pemerintahan. Lihat: Zakiyuddin Baidhaw, *Ambivalensi Agama Konflik dan Nirkekerasan*, ed. Andy Dermawan (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm.82.

³Krisis politik Yugoslavia menuju keruntuhannya sebenarnya sudah terjadi pada tahun 1980-an. Namun, tahun 1991 menjadi puncak keruntuhan Yugoslavia, ketika Slovenia dan Croatia menyatakan kemerdekaan. Lihat: Elizabeth M.Cousens dan Charles K.Cater, *Toward Peace In Bosnia, Implementing the Dayton Accords* (London: Lynne Rienner Publishher, 2001), hlm. 159-160.

⁴Muhammad Abdul Mun'im, *Al Busnah wal Herzik Ummah Tudzbah wa Syu'ab Yubaad, Jihad di Bosnia Umat Yang Dibantai Umat Yang Dibinasakan*, terj. Abdul Haris Rifai dan Abdullah Aly (Jakarta: Darr Ad-Dakwah, 1992), hlm. 11-12.

⁵Elizabeth M.Cousens dan Charles K.Cater, *Toward Peace In Bosnia, Implementing the Dayton Accords*, hlm.160

Yugoslavia ke dalam Republik Serbia Raya. Republik federal tersebut adalah Serbia, Bosnia-Herzegovina, Makedonia, dan Montenegro.⁶ Namun, keinginan Serbia ini tidak berhasil, karena republik federal Bosnia-Herzegovina memperoleh pengakuan kemerdekaan pada **6 April 1992**.

Negara Bosnia-Herzegovina⁷ (atau juga disebut dengan Bosnia saja, karena terdiri dari mayoritas etnis Bosnia), khususnya Muslim etnis Bosnia ditinjau dari sisi historisnya memang sering mengalami konflik. Negara ini sering diperebutkan, karena letaknya strategis dan adanya sumber daya alam yang melimpah.⁸ Ditambah dengan ambisi Serbia untuk menguasai wilayah Bosnia, hal ini kemudian mendorong Bosnia supaya menyatakan kedaulatan untuk merdeka.

Serbia yang masih ingin mempertahankan keutuhan Yugoslavia, memboikot referendum kemerdekaan negara Bosnia. Setelah pengakuan kemerdekaan, orang-orang Serbia menyambut rakyat Bosnia dengan peluru dan senapan. Sehingga pada bulan **Maret 1992** perang antara etnis Serbia dan etnis Bosnia pun pecah.⁹ Aksi militer Serbia yang dicap sebagai kejahatan perang dan juga kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) berat¹⁰ ini, menjadi tragedi besar setelah Perang Dunia II. Peristiwa ini dikenal dengan *ethnic and religious cleansing*, karena berimplikasi pada

⁶Zakiyuddin Baidhawiy, *Ambivalensi Agama Konflik dan Nirkekerasan*, hlm. 94-95

⁷Kata Bosnia, diambil dari nama sungai, yaitu Sungai Bosnia, sedangkan Herzegovina, dinisbatkan kepada Herzeg Steveno Kasik, nama penguasa wilayah ini pada abad ke-15. Lihat: *Ibid.*, hlm. 11; J. H. Kramers, and friends, *The Encyclopaedia Of Islam Vol.1*, (Leiden: E. J. Brill, 1960), hlm. 1261.

⁸*Ibid.*

⁹Muhammad Abdul Mun'im, *Al Busnah wal Herzik Ummah Tudzbah wa Syu'ab Yubaad, Jihad di Bosnia Umat Yang Dibantai Umat Yang Dibinasakan*, hlm. 15.

¹⁰Aksi militer Serbia tergolong Kasus Pelanggaran HAM berat karena memiliki karakteristik berupa upaya pembunuhan yang disengaja, mengusir secara fisik atau secara paksa menginginkan populasi suatu penduduk untuk meninggalkan tempat tinggalnya. Lihat: *Internal Displacement Monitoring Centre (IDMC), Bosnia and Herzegovina Broader and Improved Support for Durable Solutions Required, A Profile of the Internal Displacement Situation* (Geneva, Switzerland: Norwegian Refugee Council, 2008), hlm. 18.

pemusnahan massal Muslim etnis Bosnia. Sejak April 1992 sampai dengan Januari 1993, jumlah orang yang tewas akibat dari perang antar etnis ini diperkirakan sekitar 17.000 orang, dengan kurang lebih dua juta pengungsi lari meninggalkan Bosnia. Pasukan bersenjata Serbia di Bosnia diperkirakan telah membunuh antara 128.000 sampai dengan 200.000 orang.¹¹

Kasus tak berperikemanusiaan ini, tentunya mengundang pihak Internasional untuk mengadakan upaya perdamaian terhadap Muslim etnis Bosnia. Berbagai upaya perdamaian telah dilakukan, namun belum juga berhasil. Hingga pada akhirnya, Perjanjian Perdamaian Dayton (*Dayton Peace Agreement*, DPA) yang ditandatangani oleh tiga kelompok etnis, yaitu Serbia, Bosnia dan Kroasia di Paris, Perancis pada 21 November 1995 ini, berhasil mengakhiri peperangan tersebut. Isi perjanjian yang terpenting adalah negara Bosnia dan Herzegovina menjadi negara berdaulat yang terdiri atas dua entitas, yaitu Federasi Bosnia dan Herzegovina (federasi etnis Bosnia- etnis Kroasia) dan Republik Srpska (etnis Serbia).¹²

Pada faktanya DPA terbukti menjadi hambatan rekonsiliasi lebih lanjut dalam membangun sebuah negara tunggal yang mampu memberikan keuntungan bagi semua warga tanpa memandang etnis mereka. DPA juga menciptakan persaingan yang lemah pada negara Bosnia dan memberi kekuatan pada pembagian negara berdasarkan garis etnis.¹³ Perjanjian Perdamaian Dayton juga dirasa mengalami

¹¹Safiq Muhammadin, "Pertanggungjawaban Negara Terhadap Pembersihan Etnis Bosnia-Herzegovina". Jurusan Hukum Internasional Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2013, skripsi tidak dipublikasikan, hlm, 4

¹²IDMC, *Internal Displacement Monitoring Centre (IDMC), Bosnia and Herzegovina Broader and Improved Support for Durable Solutions Required, A Profile of the Internal Displacement Situation*, hlm. 22; Leslie S. Lebl, *Islamism and Security in Bosnia-Herzegovina* (United State: Strategic Studies Institute and U. S Army War College Press, 2014), hlm. 1

¹³*Ibid.*, hlm. 22-32.

kerusakan karena masih tidak bisa bertanggungjawab untuk membangun Bosnia menjadi sebuah negara hidup.¹⁴

Akan tetapi, DPA memang tidak serta merta gagal dalam menciptakan perdamaian di Bosnia. Usaha-usaha tersebut di sisi lain masih memunculkan masalah-masalah baru pada Muslim Bosnia.¹⁵ Hal ini menyebabkan Muslim dari segi hak-haknya tergolong minoritas, meskipun jumlahnya mayoritas.¹⁶ Walaupun begitu, Muslim Bosnia menjadi identitas contoh Muslim mayoritas di Eropa yang mampu menerapkan prinsip demokrasi, yakni mampu hidup berdampingan dengan warga non-Muslim sampai sekarang. Namun, pada prakteknya perdamaian berkelanjutan sebagai refleksi dari Perdamaian Dayton masih perlu diperbaiki kembali.

Pasca perang, Bosnia dan Herzegovina dibagi menjadi dua entitas, yaitu Republik Bosnia dan Herzegovina yang dihuni oleh etnis Bosnia dan Kroasia, dan Republik Sprska yang dihuni oleh etnis Serbia. Masing-masing dari etnis ini memiliki presiden, pemerintahan, dan parlemen sendiri. Tapi, tetap ada presiden utama yang kepemimpinannya digilir selama delapan bulan, dari tiap-tiap etnis.¹⁷ Disamping hal-hal yang diterangkan di atas, di Bosnia dibangun banyak masjid sebagai sarana beribadah orang Muslim. Salah satunya adalah sebuah masjid terbesar

¹⁴International Crisis Group, *Bosni'as Dangerous Tango: Islam and Nationalism*, Crisis Group Europe Briefing (Avenue Louise: Brussek, 2013), hlm. 3

¹⁵Muslim Bosnia memakai istilah Bosniak (Bosnjak) untuk mengidentifikasi bangsa mereka secara lebih spesifik. Sensus tahun 1991 jumlah muslim Bosnia (Bosniak) adalah 43.5 % dari populasi Bosnia, dengan 1.4 juta Serbia (31.2 %) dan 760.000 Kroasia (17.4%). Lihat: Ali Kettani, *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*, hlm. 41.

¹⁶Minoritas sebagai bagian dari penduduk yang beberapa cirinya berbeda dan sering mendapat perlakuan berbeda. Minoritas muslim adalah bagian penduduk yang berbeda dari penduduk lainnya karena anggota-anggotanya mengakui Nabi Muhammad, menjadi utusan Allah terakhir dan meyakini ajarannya adalah benar, dan sering mendapat perlakuan berbeda dari orang-orang yang tidak mempunyai keyakinan seperti itu. Lihat: Ali Kettani, *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*, hlm. 3.

¹⁷IDMC, *Internal Displacement Monitoring Centre (IDMC), Bosnia and Herzegovina Broader and Improved Support for Durable Solutions Required, A Profile of the Internal Displacement Situation*, hlm. 10

di Bosnia yang dibangun dengan dana dari pemerintah Indonesia. Masjid ini bernama Masjid *Istiklal*, atau disebut sebagai *Istiklal Dzamija*, kadangkala disebut juga sebagai masjid Indonesia, bahkan juga disebut dengan nama Masjid Soeharto. Hal ini berawal dari kunjungan Presiden Soeharto pasca perang ke Bosnia pada 1995. Namun, masjid ini baru di resmikan pada tahun 2001 oleh Presiden Ibu Megawati Soekarno Putri.¹⁸

Dalam perkembangannya, Muslim etnis Bosnia bisa hidup baik berdampingan dengan orang non Muslim. Berkaitan dengan uraian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan sejarah Islam Bosnia, konflik, perang, resolusi, dan kondisi Muslim Bosnia pasca Perjanjian Perdamaian Dayton.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah perjuangan Muslim etnis Bosnia pra dan pasca Perjanjian Perdamaian Dayton. Konflik antara Bosnia dan Serbia merupakan konflik fisik, namun konflik juga bersifat non-fisik selama pasca Perjanjian Perdamaian Dayton. Berkaitan dengan subjek penelitian ini, muslim yang dimaksud disini adalah Muslim etnis Bosnia.

Peneliti memilih tempat di Bosnia-Herzegovina, yakni di Semenanjung Balkan, Eropa bagian Tenggara karena Bosnia adalah salah satu negara di Benua Eropa yang berpenduduk mayoritas Islam. Disamping itu, di wilayah inilah terjadi peristiwa *ethnic and religious cleansing* (pembersihan etnis dan agama) terhadap Muslim Bosnia. Berkaitan dengan tahun penelitian, peneliti memilih tahun 1992 karena pada

¹⁸Hendra Gunawan, <http://bujangmasjid.blogspot.co.id/2011/01/masjid-istiklal-indonesia-di-bosnia.html>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 10.00.

tahun ini terjadi peristiwa *ethnic and religious cleansing* oleh etnis Serbia terhadap etnis Muslim Bosnia. Sedangkan untuk batas akhir, peneliti memilih tahun 2008 karena pada tahun ini dampak dari konflik antara Bosnia dan Serbia masih ada.

Dari batasan masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana sejarah masuknya Islam di Bosnia?
2. Bagaimana proses terjadinya konflik, perang, dan resolusi dari Perang Bosnia (1992-1995)?
3. Bagaimana kondisi Muslim Bosnia pasca Perjanjian Dayton (1995-2008)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan sejarah Islam di Bosnia
2. Mengetahui dan menganalisis kondisi Muslim Bosnia sebelum dan sesudah Perjanjian Perdamaian Dayton (1992-2008).

Adapun kegunaan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber acuan terhadap penulisan selanjutnya ataupun penulisan lain di bidang yang sama.
2. Sebagai bahan untuk menambah khazanah penulisan sejarah Islam, khususnya Sejarah Islam Minoritas.
3. Sebagai referensi pengetahuan bagi mahasiswa secara umum dan mahasiswa sejarah secara khusus.

4. Sebagai pembelajaran dalam memahami dan menerapkan prinsip toleransi dan kerukunan hidup antar umat beragama di kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang Perjuangan Muslim Etnis Bosnia Pra dan Pasca Perjanjian Perdamaian Dayton (1995-2008) merupakan sebuah pembahasan yang belum mendapat perhatian, khususnya di Indonesia. Meskipun demikian, beberapa karya tulis bisa dijadikan sebagai referensi untuk bisa membahas penelitian ini.

Skripsi berjudul “Pertanggung Jawaban Negara terhadap Pembersihan Etnis di Bosnia-Herzegovina” oleh Safiq Muhammadin Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada tahun 2013. Skripsi ini menjelaskan tentang bentuk-bentuk pertanggungjawaban dan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh negara Serbia sebagai perwujudan dari tanggung jawabnya terhadap tindakan pembersihan etnis di Bosnia-Herzegovina. Secara lebih rinci, dijelaskan mengenai proses perencanaan dan perancangan pembersihan etnis, proses pelaksanaan kebijakan pembersihan etnis, dan keterlibatan pihak Internasional dalam konflik. Sehingga bisa diperoleh bentuk tanggungjawab negara Serbia terhadap pembersihan etnis Bosnia-Herzegovina.

Skripsi ini sangat bermanfaat bagi peneliti dalam hal menjelaskan upaya pertanggungjawaban Serbia terhadap negara Bosnia untuk mencapai perdamaian pasca terjadinya perang. Sebagai penelitian lanjutan, penulis akan lebih membahas tentang perjuangan Muslim Etnis Bosnia pra dan pasca Perjanjian Perdamaian Dayton.

Tesis berjudul “Peran Internasional dalam Menghadirkan dan Mendukung Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) di Bosnia Herzegovina pada Proses Peacebuilding” oleh Linda Rahmawati Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada tahun 2015. Tesis ini menjelaskan tentang beberapa komunitas Internasional seperti *North Atlantic Treaty Organization* (NATO), *International Monetary Fund* (IMF), *Organization for Security and Cooperation in Europe* (OSCE), *International Non governmental Organization* (INGO), Uni Eropa dan organisasi lainnya dalam upaya operasi perdamaian pasca perang dingin (*peace building*) di Negara Bosnia-Herzegovina.

Usaha perdamaian yang dilakukan oleh PBB berupa penandatanganan perjanjian antara kelompok etnis yang bermusuhan pada akhirnya tidak mampu mendamaikan antar keduanya. Organisasi Masyarakat Sipil diharapkan mampu menjembatani hubungan antara kelompok etnis di Bosnia. Tesis ini sangat bermanfaat bagi peneliti, karena mampu memberikan referensi lebih rinci mengenai peran OMS demi tercapainya perdamaian. Sebagai penelitian lanjutan, perbedaan yang akan dijelaskan nantinya adalah bahwa peran organisasi-organisasi Internasional berdampak pada terjadinya kondisi masyarakat, terutama Muslim Bosnia.

Tesis berjudul “Resolusi Konflik PBB Pasca Perang Dingin: Studi Kasus Intervensi Kemanusiaan di Bosnia-Herzegovina” oleh Maya Indrasti Notoprayitno jurusan Hubungan Internasional Universitas Indonesia tahun 2002. Tesis ini berisi mekanisme resolusi konflik PBB di Bosnia-Herzegovina, dimana PBB tidak saja menerapkan *peace making* berupa penyelesaian secara politik, namun juga *peace*

keeping melalui intervensi kemanusiaan, serta *peace building*, membangun pasca konflik. Resolusi konflik melalui intervensi kemanusiaan PBB di Bosnia-Herzegovina merupakan intervensi kemanusiaan yang belum lama diterapkan PBB pada pasca Perang Dingin, sehingga banyak permasalahan yang muncul berkenaan dengan itu. Permasalahan inilah yang nantinya akan berdampak pada terjadinya kondisi Muslim Bosnia, terutama pasca DPA.

Buku berjudul *Internal Displacement Monitoring Centre, Bosnia and Herzegovina Broader and Improved Support for Durable Solutions Required, A Profile of the Internal Displacement Situation* yang diterbitkan di Geneva, Switzerland oleh Norwegian Refugee Council, tahun 2008. Peneliti belum menterjemahkan secara penuh buku ini. Namun, peneliti beranggapan bahwa buku ini relevan untuk memberikan referensi tentang kondisi Bosnia, khususnya pasca Perjanjian Perdamaian Dayton. Buku ini menguraikan kondisi di tahun 1992-2008, mulai dari proses dan dampak perpindahan penduduk, dampak adanya konflik, demografi, akses pendidikan, partisipasi politik, akses sesama manusia, dan lain-lain. Pembahasan dalam buku ini lebih difokuskan pada perpindahan penduduk pasca perang. Menurut peneliti, pembahasan buku ini sudah terperinci, akan tetapi belum bersifat kronologis sehingga perlu adanya pelengkap. Perbedaan dengan karya peneliti, peneliti akan lebih membahas kondisi Muslim Bosnia pra dan pasca Perjanjian Perdamaian Dayton.

E. Kerangka Berfikir

Perjuangan adalah usaha dan kerja keras dalam meraih kebaikan dan kesuksesan. Dalam hal ini Muslim etnis Bosnia berjuang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Muslim dalam penelitian ini dipergunakan untuk menunjukkan semua orang yang mengakui bahwa Muhammad adalah utusan Allah SWT, yang terakhir dan mengakui bahwa ajarannya adalah benar, tanpa memandang seberapa jauh mereka tahu tentang ajaran itu, atau seberapa jauh mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran itu.¹⁹ Muslim yang hidup di Negara Bosnia mengalami peristiwa *ethnic and religious cleansing* pada tahun 1992. Peristiwa ini dilakukan oleh etnis Serbia terhadap etnis Bosnia yang diakhiri dengan Perjanjian Perdamaian Dayton. Kejadian ini pada dasarnya disebabkan adanya konflik etnis. Pengertian konflik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia²⁰ adalah: (1) percekocokan; perselisihan; pertentangan; (2) Sas: ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan atau drama (pertentangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan sebagainya).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori konflik Dahrendorf. Menurut Dahrendorf, konflik ada dalam sistem sosial dan berbagai elemen kemasyarakatan yang memberikan kontribusi bagi disintegrasi dan perubahan. Suatu bentuk keteraturan dalam masyarakat berasal dari pemaksaan terhadap anggotanya oleh mereka yang mempunyai kekuasaan, sehingga menekankan tentang peran kekuasaan dalam mempertahankan ketertiban masyarakat.

¹⁹Ali Kettani, *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*, hlm. 2

²⁰Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 596.

Perbedaan distribusi otoritas selalu menjadi faktor yang menentukan konflik sosial. Posisi yang ada dalam masyarakat memiliki otoritas atau kekuasaan dengan intensitas yang berbeda-beda. Otoritas tidak terletak pada individu, tapi terletak pada posisi. Kekuasaan mengandung dua unsur yaitu penguasa dan yang dikuasai. Penguasa yang terletak pada kelompok atas ingin mempertahankan adanya status quo, sementara yang dikuasai ingin melakukan perubahan. Konflik berfungsi untuk menciptakan perubahan dan perkembangan. Konflik intensif menyebabkan terjadinya perubahan radikal, sementara konflik dengan kekerasan menimbulkan terjadinya perubahan suktural tiba-tiba. Bosnia dalam hal ini tergolong ke dalam konflik intensif. Adanya status sosial berupa dominasi ketidakadilan atau diskriminasi agama oleh penguasa terhadap yang dikuasai tersebut mendorong terjadinya konflik.²¹

Konsep dalam teori inilah yang terjadi antara Bosnia dan Serbia. Etnis Serbia sebagai etnis yang telah mendominasi kekuasaan memaksa anggotanya untuk mempertahankan ketertiban masyarakat. Sementara Bosnia sebagai yang dikuasai bersikap kontra terhadap hal ini dan berusaha untuk melakukan perubahan. Dominasi ketidakadilan dan diskriminasi agama yang dilakukan Serbia terhadap Bosnia mendorong terjadinya konflik, yang akan berimbas pada adanya perubahan.

Rekonsiliasi pasca konflik selalu diupayakan untuk memecahkan konflik etnis. Rekonsiliasi diprakarsai oleh pemimpin yang berperan sebagai mediator antar kelompok yang bertentangan, mencairkan kekakuan antar pihak yang terlibat konflik, mengesahkan kesepakatan dan resolusi, serta memberikan dukungan. Setiap

²¹Ian Craib, *Modern Social Theory: from Parsons to Habermas, Teori-teori Sosial Modern Dari Parsons sampai Habermas*, terj. Paul S. Baut dan T. Effendi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 92-96.

komunitas keagamaan mempunyai peran dalam melakukan rekonsiliasi yang meliputi pengakuan, penyesalan, kompensasi, dan pengampunan.²²

Rekonsiliasi pasca konflik, juga menyebabkan adanya perubahan. Melalui teori konflik yang diungkapkan oleh Dahrendorf ini, akan dibahas adanya perubahan-perubahan kondisi pada Muslim Bosnia dalam bidang agama-budaya, politik-sosial, dan ekonomi. Pola perubahan ini bisa berupa linier, siklus, atau gabungan dari keduanya.²³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi politik. Pendekatan ini digunakan untuk memahami hubungan yang selalu berubah antara sosial dan politik. Pendekatan sosiologi politik berupa masalah politik dalam masyarakat, struktur sosial dan struktur politik, dan antara tingkah laku sosial dan tingkah laku politik. Sehingga, dapat dianalisis dengan pendekatan ini tentang peran Perjanjian Perdamaian Dayton dalam mewujudkan rekonsiliasi pasca perang yang menyebabkan terjadinya perubahan kondisi pada masyarakat Muslim Bosnia dari pra sampai pasca Perdamaian Dayton.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*). Metode yang digunakan adalah penelitian sejarah yang meliputi pemilihan topik, heuristik

²²*The Oslo Coalition on Freedom of Religion or Belief, Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan Seberapa Jauh? Sebuah Referensi tentang Prinsip-prinsip dan Praktek*, ed. Tore Lindholm, dkk, terj. Rafael Edy Bosko dan M. Rifai Abduh, (Jakarta: Kanisius, 2013),, hlm. 58-71

²³Mustain Mashud, Perubahan Sosial dalam <http://alhada-fisip11.web.unair.ac.id/>. Diakses pada tanggal 22 Mei 2016 pukul 15.00.

(pengumpulan data), kritik (pengujian sumber), interpretasi (analisis data), dan historiografi (penulisan sejarah).²⁴

1. Pemilihan Topik

Menurut Kuntowijoyo, pemilihan topik menjadi tahapan pertama dalam metode penelitian sejarah. Pemilihan topik ini didasarkan atas kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Kedekatan emosional dalam penelitian ini berupa rasa sedih dan prihatin terhadap kekejaman Serbia atas peristiwa *ethnic and religious cleansing* terhadap muslim Bosnia. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh. Sedangkan kedekatan intelektual dalam penelitian ini adalah peneliti pernah mendapatkan tugas makalah berjudul Islam di Balkan yang meliputi Bosnia-Herzegovina, Albania dan Bulgaria dalam mata kuliah Sejarah Islam Minoritas.

2. Pengumpulan Data (Heuristik)

Peneliti menggunakan sumber-sumber tertulis berupa buku, ensiklopedi, skripsi, tesis, surat kabar, majalah, artikel, dan jurnal. Pengumpulan sumber dalam penelitian ini dicari di berbagai perpustakaan universitas-universitas di Yogyakarta dan sekitarnya, serta website jurnal-jurnal ilmiah. Sebagai sumber primer, peneliti menggunakan sumber dari surat kabar yang sezaman dengan terjadinya peristiwa, dan juga majalah. Disamping itu, peneliti juga menggunakan arsip pdf tentang Perjanjian Perdamaian Dayton. Sementara untuk sumber sekunder, diperoleh dari buku-buku, penelitian dan jurnal.

²⁴Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm.73-82; Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103. Metode sejarah dibagi menjadi lima tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi

3. Pengujian Sumber (Verifikasi)

Setelah data tersebut di atas terkumpul, kemudian dilakukan kritik sumber. Kritik yang dilakukan berupa kritik internal dan kritik eksternal. Kritik dilakukan dengan membandingkan tulisan satu dengan tulisan lainnya untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Kritik ekstern yang digunakan adalah menguji sumber dari segi fisiknya yaitu meliputi identifikasi, atribusi, dan kolasi. Sedangkan untuk kritik intern, yaitu menguji keaslian sumber tertulis dengan membandingkan sumber satu dengan sumber lain.

4. Analisis Data (Interpretasi)

Interpretasi merupakan tahap penafsiran data yang telah menjadi fakta, dengan cara analisis (menguraikan) dan sintesis (menggabungkan) fakta yang relevan.²⁵ Peneliti akan berusaha untuk melakukan penafsiran yang bersifat netral, agar data yang disajikan bisa berimbang.

5. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Setelah tahap heuristik, kritik, dan interpretasi, maka tahap terakhir adalah historiografi. Penulisan sejarah ini berupa penyajian hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap historiografi, peneliti akan menyajikan secara sistematis dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran pembahasan yang akan ditulis. Penulis membagi pembahasan menjadi lima bab. Bab I merupakan pendahuluan

²⁵*Ibid.*, hlm. 102.

yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang sejarah Muslim Bosnia. Pembahasan dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran negara Bosnia secara umum, sejarah masuknya Islam ke Bosnia dan juga Islamisasi di dalamnya. Disamping itu juga akan dibahas berkaitan dengan corak Islam di Bosnia

Bab III Konflik, Perang dan Resolusi Muslim Bosnia pra Perjanjian Perdamaian Dayton (1992- 1995). Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang konflik antara Serbia dan Bosnia yang menyebabkan meletusnya *ethnic and religious cleansing* terhadap Muslim Bosnia. Peristiwa ini juga mengundang mujahidin asing untuk datang membantu Muslim Bosnia. Akhir dari peristiwa ini adalah ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian Dayton sebagai penyelesaian konflik fisik antar kedua belah pihak.

Sementara untuk Bab IV menjelaskan kondisi Muslim Bosnia pasca Perjanjian Perdamaian Dayton yang akan dijabarkan dalam proses pemulangan Warga Bosnia, Pembaharuan Pemerintahan di Bosnia. Pasca Dayton, kemajuan-kemajuan memang sangat dirasakan oleh Muslim Bosnia, namun ketegangan-ketegangan setelah nya juga sempat menjadi keresahan bagi mereka. Pada Bab V adalah Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Republik Bosnia dan Herzegovina terletak di semenanjung Balkan, Eropa Tenggara dengan ibukota Sarajevo. Masuknya Islam di Bosnia dan Islamisasi di sana, tidak lepas dari peran Dinasti Turki Usmani. Penaklukan ini menyebabkan sekte Bogomil yang merupakan sekte sesat di gereja, masuk Islam. Mereka menghindari usaha pindah agama Katolik dari gereja, dan meminta perlindungan kepada Dinasti Turki Usmani. Sekarang, orang-orang Bosnia yang beragama Islam, sering disebut Bosniac, yakni Muslim dengan etnis Bosnia.

Setelah Yugoslavia runtuh, Bosnia mendapatkan pengakuan kemerdekaan. Serbia yang sudah sejak awal mendominasi mencegah hal ini dan melakukan *ethnic and religious cleansing* terhadap Muslim Bosnia. Perang Bosnia pun berlangsung dari 1992-1995. Banyak mujahidin asing yang datang untuk membantu di Bosnia, karena korban dari perang ini sangat banyak. Akhir dari perang ini adalah ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian Dayton, oleh perwakilan tiga etnis di Paris, Perancis pada 21 November 1995.

Pasca Dayton, kondisi Muslim Bosnia ditunjukkan dengan dilakukannya pembaharuan pemerintahan, pemilu, dan juga pemulangan pengungsi. Proses ini masih menuai banyak masalah. Tantangan pasca Dayton juga bisa dilihat dari diskriminasinya bidang pendidikan, dan munculnya kelompok Wahhabi yang menggesek Islam Konservatif di Bosnia, ditambah dengan isu-isu koneksi kuat dengan jaringan teorisme oleh Wahhabi ekstrem juga menjadi kekhawatiran.

Wahhabi di Bosnia disisi lain sudah banyak membantu dalam pembangunan masjid-masjid di Bosnia. Selain masjid ini, banyak juga dibangun masjid lainnya. Kemajuan lain yang bisa terlihat adalah munculnya organisasi-organisasi dan perkembangan buku-buku Islam.

Perjanjian Perdamaian Dayton memang belum maksimal dalam menyelesaikan konflik. Bahkan Dayton dianggap gagal menciptakan perdamaian. Namun, hal ini tidak bisa dipahami begitu saja, karena sebenarnya Dayton dan pihak-pihak yang berwenang didalamnya sudah berusaha untuk membangun Bosnia, khususnya Muslim etnis Bosnia dari perang yang berkepanjangan menuju lebih baik.

B. SARAN

Skripsi ini merupakan kajian Islam Minoritas yang masih sangat terbatas untuk diteliti, khususnya di fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sumber memang sangat banyak, namun menggunakan bahasa asing. Sementara itu, penulis sendiri merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan untuk menyajikan skripsi ini menjadi sangat sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap, semoga untuk generasi jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam selanjutnya, bisa meneliti kajian ini lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

General Framework Agreement, Dayton Peace Agreement

B. Majalah dan Koran

“Akankah Mereka Pulang”, *Tempo*, No.52 tahun XXII, 10 Oktober 1992.

“Bosnia, Bukan Perang Etnis?”, *Tempo*, No. 31 tahun XXII, 17 Oktober 1992.

“Bosnia dalam Peta Baru Rusia”, *Gatra*, No. 36 Tahun I, 17 Desember 1994.

“Di Bosnia, Mujahidin Mengubah Perang”, *Tempo*, no. 52 Tahun XXII, 17 Oktober 1992

“Embargo Senjata Membantu Siapa?”, *Tempo*, No. 31 tahun XXII, 17 Oktober 1992.

“Gebrakan dalam Lubang”, *Gatra*, No. 39 Tahun XVIII, 3 Desember 1994.

“Liar Berkaki Dua”, *Gatra*, No. 36 Tahun I, 8 April 1995.

“Menggoyang Genjatan Senjata”, *Gatra*, No. 36 Tahun I, 8 April 1995.

“Mujahidin Mengubah Perang”, *Tempo*, No. 31 tahun XXII, 17 Oktober 1992.

“Perang Balkan Melebarkan Perang”, *Gatra*, No. 36 Tahun I, 19 Agustus 1995.

“Pilihan Bagi Muslim Bosnia”, *Gatra*, No. 36 Tahun I, 22 Juli 1995.

“Terakhir bagi NATO”, *Gatra*, No. 36 No I, 5 Agustus 1995.

“6 Jam di Gorazde”, *Tempo*, No. 9 Tahun XXIV, 30 April 1994.

Kompas, “Birokrasi PBB Menghambat Bantuan untuk Muslim Bosnia”, 1 November 1993.

_____, “Nasib Warga Muslim Bosnia dalam Bahaya”, 28 September 1993.

C. Buku

A Number Of Leading Orientalit. The Encyclopedia of Islam. terj. Kramers dan Schacht. Leiden: Photomechanical Reprint, 1960.

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Ahmadi. Sidiq dan Surwandono, *Resolusi Konflik di Dunia Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Alibasic and Ahmet, *Globalization and Its Impact on Bosnian Muslims practices, from Institute of Governmental Studies University of California*, Berkeley, 2005
- Anderson, David *The Collapse of Yugoslavia: Background and Summary*, 22 November 1995.
- Baidhawiy. Zakiyuddin. *Ambivalensi Agama Konflik dan Nirkekerasan*, ed. Andy Dermawan Yogyakarta: LESFI, 2002.
- Demographic Characteristics of Yugoslavia The Late 1980s dalam Identifying Potential Ethnic Conflict: Application of a Process Model*.
- Elizabeth, M.Cousens, dan K.Cater, Charles. *Toward Peace In Bosnia, Implementing the Dayton Accords*. London: Lynne Rienner Publishher, 2001.
- Hamdi, Abu. *Mereka Yang Dipilih Allah, Biografi dan Karomah Syuhada Jihad Bosnia*. Jakarta: NP, 2016.
- Internal Displacement Monitoring Centre. Bosnia and Herzegovina Broader and Improved Support for Durable Solutions Required, A Profile of the Internal Displacement Situation*. Geneva, Switzerland: Norwegian Refugee Council, 2008.
- International Crisis Group, *Bosni'as Dangerous Tango: Islam and Nationalism, Crisis Group Europe Briefing*. Avenue Louise: Brussels, 2013.
- Kandu, Amirullah. *Ensiklopedi Dunia Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Kettani, Ali. *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kramers, J. H, dkk. *The Encyclopaedia Of Islam Vol.1*. Leiden: E. J. Brill, 1960.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam*. Bagian Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

- Magill, Clare. *Education and Fragility in Bosnia and Herzegovina*. International Institute for Educational Planning: France, 2010.
- Maners, Lynn. *The Bosnians, An Introduction To Their History And Culture*. Washington DC: Refugee Fact Sheet series No. 8, 1995.
- Marine Corps Intelligence Activity (MCIA), Bosnia and Herzegovina Country Handbook Program*. U.S, Department of Defense Intelligence Production Program (DODIPP).
- Maryam, Siti dkk, *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI, 2009.
- Mun'im, Muhammad Abdul. *Al Busnah wal Herzik Ummah Tudzbah wa Syu'ab Yubaad, Jihad di Bosnia Umat Yang Dibantai Umat Yang Dibinasakan*, terj. Abdul Haris Rifai dan Abdullah Aly. Jakarta: Darr Ad-Dakwah, 1992.
- Nasrullah, Adon. *Agama dan Konflik Sosial Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, dan Konflik Antarumat Beragama*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Racimora, William. *Deputy Chief Executive Officer, European Strategic Intelligence and Security Center (ESISC), Salafist/Wahhabite Financial Support to educational, Social, and Religious Institution*. Direktorat General For External Policies, Policy Department: Belgia, 2013.
- Retnoningsih, Ana dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Semarang: Widya Karya, 2009.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- S. Lebl, Leslie. *Islamism and Security in Bosnia-Herzegovina*. United State: Strategic Studies Institute and U. S Army War College Press, 2014.
- Siboro, Julius. *Sejarah Eropa dari Masa Menjelang Perang Dunia I sampai Masa AntarBellum*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Sujoldzc, Anita, dkk, *Bosnians Cultural Profil*. Zagreb, Institute for Anthropological Research, 2006.
- Tim penyusun, *Pedoman Akademik & Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, cet. 1, 2010.
- Pew Future Global Muslim Population*, Februari 2010

D. Penelitian

Indrasti Notoprayitno, Maya .” Resolusi Konflik PBB Pasca Perang Dingin: Studi Kasus Intervensi Kemanusiaan di Bosnia-Herzegovina”. Jurusan Hubungan Internasional Universitas Indonesia, Jakarta, 2002. Tesis tidak diterbitkan.

Karcic, Fikret. terj Inggris. Dermanseta, *What is Islamic Tradition of Bosniaks?* Preporod, 7 Desember 2006.

Muhammadin, Safiq. “Pertanggungjawaban Negara terhadapPembersihanEtnis di Bosnia-Herzegovina”. Jurusan Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2013. Skripsi tidak diterbitkan.

Rahmawati, Linda. “Peran Internasional dalam Menghadirkan dan Mendukung Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) di Bosnia Herzegovina pada Proses Peacebuilding”. Pasca Sarjana Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2015. Tesis tidak diterbitkan

Vucicevic, Ivan *Wahhabi Movement with cases of Bosnia and Serbia*, Thessaloniki, November 2013

E. Online

Gunawan, Hendra. “Masjid Istiklal Indonesia di Bosnia” diakses melalui <http://bujungmasjid.blogspot.co.id/2011/01/masjid-istiklal-Indonesia-di-bosnia.html> . pada tanggal 10 Januari 2017.

High Representative di Bosnia dan Herzegovina diakses melalui https://en.wikipedia.org/wiki/High_Representative_for_Bosnia_and_Herzegovina pada tanggal 19 Juli 2017

Historijat dalam Laman Resmi Gazi Husrev Begova Biblioteka, diakses melalui <http://www.ghb.ba/> pada 30 Juli 2017.

Kepresidenan di Bosnia dan Herzegovina diakses melalui https://en.wikipedia.org/wiki/Presidency_of_Bosnia_and_Herzegovina diakses pada tanggal 19 Juli 2017

Mashud, Mustain. “Perubahan Sosial” diakses melalui <http://alhada-fisip11.web.unair.ac.id/> . pada tanggal 22 Mei 2016.

“*Legenda Muslim Bosnia*”. Jazirah Islam, Trans TV. 22 Februari 2016. Diakses melalui Youtube Online


Pemilihan di Bosnia dan Herzegovina diakses melalui
[https://en.wikipedia.org/wiki/High
Municipal
of_Bosnia_and_Herzegovina](https://en.wikipedia.org/wiki/High_Municipal_Election_of_Bosnia_and_Herzegovina) pada tanggal 19 Juli 2017 Election

Upaya Perdamaian Krisis Yugoslavia diakses melalui
https://id.wikipedia.org/wiki/Upaya_perdamaian_krisis_Yugoslavia dan
Kompas online.com, diakses tanggal 23 Mei 2017.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

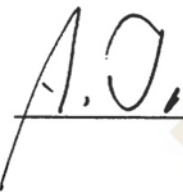






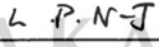

Lampiran 1
Perjanjian Perdamaian Dayton

UNITED NATIONS		A S
	General Assembly Security Council	Distr. GENERAL A/50/79C S/1995/999 30 November 1995 ORIGINAL: ENGLISH
GENERAL ASSEMBLY Fiftieth session Agenda item 28 THE SITUATION IN BOSNIA AND HERZEGOVINA		SECURITY COUNCIL Fiftieth year
<p><u>Letter dated 29 November 1995 from the Permanent Representative of the United States of America to the United Nations addressed to the Secretary-General</u></p>		
<p>I would be grateful if you would have the attached text of the general framework agreement for peace in Bosnia and Herzegovina and the annexes thereto (collectively "the peace agreement"), which was initialled by the Republic of Bosnia and Herzegovina, the Republic of Croatia and the Federal Republic of Yugoslavia as well as the other parties thereto on 21 November 1995 in Dayton, Ohio, circulated as a document of the General Assembly, under agenda item 28, and of the Security Council.</p>		
<p>(Signed) Madeleine K. ALBRIGHT Permanent Representative</p>		
<p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>		
95-38071 (E) 071295 111295		/...

Keterangan Gambar 1 : Halaman Depan Perjanjian Perdamaian Dayton

A/50/790
S/1995/999
English
Page 5

DONE at Paris, this 21st day of November, 1995, in the Bosnian, Croatian, English and Serbian languages, each text being equally authentic.

For the Republic of Bosnia and Herzegovina	For the Republic of Croatia	For the Federal Republic of Yugoslavia
 _____	 _____	 _____
Witnessed by:		
European Union Special Negotiator	For the French Republic	For the Federal Republic of Germany
 _____	 _____	 _____
For the Russian Federation	For the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland	For the United States of America
 _____	 _____	 _____
<i>except for annex 1</i>		

/...

Keterangan Gambar 2: Penandatanganan Perjanjian Perdamaian Dayton

A/50/790
S/1995/999
English
Page 146

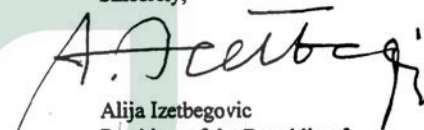
Wright-Patterson Air Force Base, Ohio
November 21, 1995

The Honorable
Slobodan Milosevic
President of the
Republic of Serbia

Dear Mr. President:

I refer to the General Framework Agreement for Peace in Bosnia and Herzegovina and in particular its Annex 9 on Public Corporations. My government intends to see established passenger and freight rail service on a regular schedule along the rail line extending through Bosanska Krupa, Bosanska Novi, Bosanska Dubica, and Bosanska Gradiska in a cooperative arrangement that accords with Article II of Annex 9. My government will support and facilitate as appropriate the functioning of this railroad.

Sincerely,



Alija Izetbegovic
President of the Republic of
Bosnia and Herzegovina

cc: The Honorable Warren Christopher
Secretary of State of the
United States of America

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

/...

Keterangan Gambar 3: Surat Persetujuan Perjanjian Perdamaian Dayton dari Alija Izetbegovic (Bosnia) kepada Slobodan Milosevic (Serbia)

Lampiran 2 Peta-peta



Keterangan Gambar 1: Peta Yugoslavia tahun 1945-1991

Sumber: Research Paper by David Anderson, The Collapse of Yugoslavia: Background and Summary, 22 November 1995



Keterangan Gambar: Pembagian Wilayah berdasarkan Perjanjian Perdamaian Dayton

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Perjanjian_Dayton diakses tanggal 20 Agustus 2017

Lampiran 3

Foto-foto Selama Perang



Keterangan Gambar 2: Seorang Bosnia yang Ditawan
 Sumber: Di Bosnia, Mujahidin Mengubah Perang ,“Tempo”, No. 52 tahun XXII, 17 Oktober 1992



Keterangan Gambar 3: Muslim Bosnia sedang Menyalatkan Warga Bosnia yang Gugur
 Sumber: “Di Bosnia, Mujahidin Mengubah Perang” , *Tempo*, No. 52 tahun XXII, 17 Oktober 1992



Keterangan Gambar 4: Pejuang Bosnia (Ridzik Safet)

Sumber: Di Bosnia, Mujahidin Mengubah Perang, "Tempo", No. 52 tahun XXII, 17 Oktober 1992



Keterangan Gambar 5: Pengungsi di Zagreb

Sumber: "Pilihan Bagi Muslim Bosnia", *Gatra*, No. 36 Tahun I, 22 Juli 1995



Keterangan Gambar 6: Tentara Indonesia yang Ditawan Militer Serbia bebas setelah 6 hari (Bambang Irawan (kiri), Tentara PBB, Toto Sugiardo
 Sumber: “Enam Jam di Gorazde” , Tempo , No. 52 tahun XXII, 17 Oktober 1992



Keterangan Gambar 7: Unjuk rasa dalam rangka mendukung Bosnia, dilakukan di Jakarta



Keterangan Gambar 8: Tentara Serbia menangkis serangan NATO
 Sumber: “Setelah Pecah Serangan Udara”, Tempo, No. 9 tahun XXIV, 23 April 1994



Keterangan Gambar 9: Pembukaan Jembatan sebagai Awal Pertemuan Muslim dengan Orang Serbia
 Sumber: “Pilihan Bagi Muslim Bosnia”, Gatra, No. 36 Tahun I, 22 Juli 1995



Keterangan gambar 10: Muslim Dingin yang buruk, Pengungsi Sarajevo Menutup Rumahnya dengan Kardus
 Sumber : “Akankah Mereka Pulang”, Tempo, No.52 tahun XXII, 10 Oktober 1992.



Keterangan gambar 11: Nisan untuk Muslim Bosnia yang Meninggal
 Sumber: “Akankah Mereka Pulang”, Tempo, No.52 tahun XXII, 10 Oktober 1992.



Keterangan gambar 12: Sebanyak 360.000 Muslim Bosnia akan diusir dari Sarajevo

Sumber: "Akankah Mereka Pulang", Tempo, No.52 tahun XXII, 10 Oktober 1992,



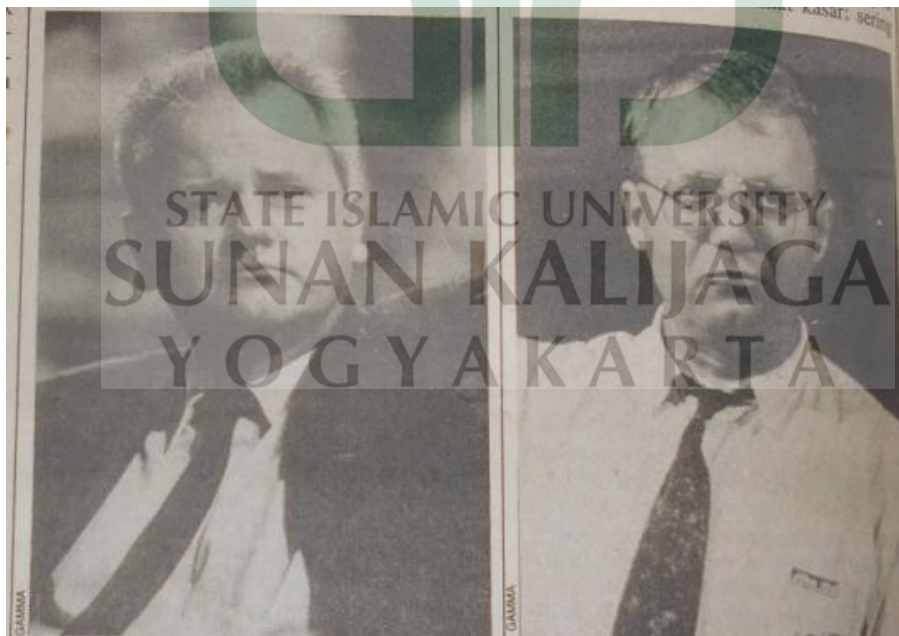
Keterangan gambar 13: Muslim Bosnia Mengantri Air di Sarajevo

Sumber: "Pilihan Bagi Muslim Bosnia", Gatra, No. 36 Tahun I, 22 Juli 1995

Lampiran 4: Tokoh-tokoh di Bosnia















Keterangan gambar 1: Alija Izetbegovic, Presiden Bosnia yang Pertama
 Sumber: Di Bosnia, “Mujahidin Mengubah Perang”, Tempo, No. 52 tahun XXII, 17 Oktober 1992



Keterangan gambar 2: Slobodan Milosevic (Presiden Serbia pertama (kiri),
 Vojislav Seselj (pemimpin pembasmian etnis (kanan)
 Sumber: “Tiga Wajah Hitam Serbia”, Tempo, No. 31 tahun XXII, 27 Februari 1992

Lampiran 4 Mujahidin Asing di Bosnia

<p>ABU ALI AL-KUWAITI</p> 	<p>ABU MARYAM AL-AFGHANI</p> 
<p>ABUL-MUNDZIR AL-YEMENI</p> 	<p>SALMAN AL-FARSI</p> 
<p>ABU MUSLIM AL-IMARAATI</p> 	<p>JAMALUDDIN AL-YEMENI</p> 
<p>AL-BATTAR AL-YAMANI</p> 	<p>ABU THABIT AL-MUHAJIR</p> 
<p>ABU MUSA AL-ALMAANI</p> 	<p>ABU SAHAR AL-HAILI ABU UMAR AL-HARBI</p> 
<p>ABU MUSLIM AL-TURKI</p> 	<p>WAHIUDDIN AL-MISRI</p> 

Sumber: Hamdi, Abu. Mereka Yang Dipilih Allah, Biografi dan Karomah Syuhada Jihad Bosnia. Jakarta: NP, 2016.

Lampiran 6

The Islamic Declaration

The Islamic Declaration on Islamic Government and Society

- the Islamic order posits two fundamental assumptions: an Islamic society and Islamic governance... An Islamic society without Islamic authority is incomplete and without power; Islamic governance without an Islamic society is either utopia or violence (p.26)
- There can be neither peace nor coexistence between the Islamic religion and non-Islamic social and political institutions (p.30)
- ... the Islamic movement should and can start to take over power as soon as it is morally and numerically strong enough to be able to overturn not only the existing non-Islamic government, but also to build up a new Islamic one... (p.56)

The Islamic Declaration on Living with Non-Muslim Muslims in a non-Islamic state

- Muslim minorities within a non-Islamic community, provided they are guaranteed freedom to practice their religion, to live and develop normally, are loyal and must fulfill all their commitments to that community, except those which harm Islam and Muslims (p.50)
- The position of Muslim minorities in non-Islamic communities will always in reality depend on the strength of the international Islamic community and the esteem in which it is held. (p.50)

Non-Muslim minorities in an Islamic state:

- The non-Muslim minorities within an Islamic state, provided they are loyal, enjoy religious freedom and all protection (p.50)
- We differentiate between Christ's teaching and the church. The former we regard as the pronouncement of God, deformed on some points, and the latter as an organization, which.. has become not only non-Islamic, but anti-Christian. (p.68)
- If Christians so wish, the future may offer an example of understanding and cooperation between two great religions for the well-being of people and mankind (p.68)

Keterangan: Islamic Declaration atau Deklarasi Islam ini dibentuk oleh Presiden Bosnia yang pertama, yaitu Presiden Alija Izetbegovic.

Sumber: S. Lebl, Leslie. *Islamism and Security in Bosnia-Herzegovina*. United States: Strategic Studies Institute and U. S Army War College Press, 2014

CV (Curriculum Vitae)

Nama : Genduk Tri Setyaningsih
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 27 Desember 1994
Agama : Islam
Alamat : Jalan Balaputeradewa, Kurahan Cawang Sari Borobudur
Magelang RT.02 RW.03. 56553 Jawa Tengah
Alamat di Jogja : Jalan Babaran Gang Cemani no. 759 UH V Umbulharjo
Yogyakarta
No. Hp : 085729596568
Email : g.setyaningsih@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. Pendidikan Formal

TK ABA II Ngaran Borobudur (1999-2001)

SD N 02 Borobudur (2001-2007)

SMP N 1 Salaman (2007-2010)

SMA N 1 Muntilan (2010-2013)

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta (2013-sekarang)

Pondok Pesantren Al Mushafiyah Pendem Salaman Magelang (2015)

Berpartisipasi dalam senarai kegiatan budaya Komunitas Matapena Liburan Sastra di Pesantren (LSdP) #7 bekerjasama dengan BEM Universitas sains Al Quran Wonosobo Jawa Tengah di kampus UNSIQ pada 26-28 Desember 2011

Pelatihan corel, photoshop, in design,

Kuliah Internasional bersama mahasiswa Monash University 2x

Riwayat Organisasi:

ROHIS SMA N 1 Muntilan

Bendahara Ekstra Qiroah

Ketua Ekstra Qiroah Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah (2015-2017)

Anggota buletin An Najwa Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah bag. Layouter cover (2014-sekarang)

Anggota LDK (Lembaga Dakwah Kampus) ASMA (Asosiasi Mahasiswa Adab) (2015-sekarang)

Sekretaris Panitia LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) Pengurus Komplek Pi tahun 1437 H

Wakil Ketua KASIMA (Keluarga Santri Magelang) Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah 2016-2018

Pengalaman prestasi

Juara 2 MTQ tingkat Sekolah Dasar se-kecamatan Borobudur (2006)

Juara harapan 1 Lomba Cerdas Cermat Keagamaan tingkat Sekolah Dasar se-kabupaten Magelang (2006)

Juara 2 MTQ tingkat Sekolah menengah Pertama se-kecamatan Salaman (2012)

Juara kemah santri kategori pensi terbaik antar pomes se- DIY (2015)

Juara Hadroh dalam acara FASIH ke 2 kategori kostum terbaik se JOGJA-DIY (2017)

